

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ini meneliti tentang strategi guru untuk meningkatkan minat belajar yang hasilnya berupa kata-kata yang mengandung makna. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif berupa data berbentuk naratif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsi strategi guru untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan suatu objek penelitian yang berdasarkan data-sata, penyajian data, analisis dan interpretasi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memecah- kan permasalahan dengan cara sistematis dan

¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke 27, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 15.

factual dari fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Seperti contoh perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya, secara utuh dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Desain deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan tentang strategi guru untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen. .

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah yang mempunyai sifat karakteristik/keadaan yang akan diteliti.³ Dalam subjek penelitian maka ditentukan narasumber peneliti. Narasumber adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dan dapat dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Narasumber kunci (*key informan*) adalah seseorang atau beberapa orang, yakni yang paling banyak menguasai informasi (paling banyak tahu) mengenai objek yang sedang diteliti tersebut.

Subjek penelitian pada kegiatan penelitian ini adalah seluruh pihak yang berperan dalam pembelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen. Subjeknya adalah Kepala Sekolah MI Negeri 4 Kebumen, guru kelas II A, B, dan C MI Negeri 4 Kebumen, dan peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen. Kepala

²⁾ *Ibid*, hal 6.

³⁾ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, Cetakan XI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hal. 34.

Sekolah merupakan pemimpin yang bertanggungjawab dari semua kegiatan yang ada di sekolah, Guru Kelas II yang berjumlah 3 orang merupakan orang yang bertugas dan bertanggungjawab tentang semua kegiatan di dalam kelas, peserta didik merupakan orang yang melaksanakan pembelajaran matematika.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara penulis mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, dan sistematis sehingga mudah diolah. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Melalui pengumpulan data ini peneliti dapat mengevaluasi hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian atau tidak. Untuk pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode yang digunakan yakni:

1. Observasi

Hal-hal yang diobservasi adalah strategi guru untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data penelitian tentang gambaran umum lokasi penelitian, dan kegiatan pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen.

⁴) Wawancara dengan Ibu Deni Khafsoh selaku guru kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen pada tanggal 10 Maret 2022.

⁵) Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, OP, Cit., hal.308.

Observasi ini dilakukan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah, Guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan kegiatan mengamati, yang diikuti pencatatan secara urut. Hal ini terdiri atas beberapa unsur yang muncul dalam fenomena di dalam objek yang diteliti. Hasil dari proses tersebut dilaporkan dengan laporan yang sistematis dan sesuai kaidah yang berlaku. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Metode ini dilakukan dengan jalan hadir langsung ke dalam lokasi penelitian, dimana penelitian itu dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi semua data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi data penelitian tentang strategi guru untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen. Wawancara dilakukan dengan narasumber secara langsung yakni Kepala Sekolah, Guru Kelas II sebanyak tiga orang, dan beberapa siswa. Wawancara adalah kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide

⁶) Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Askara, 2010), hal.70.

dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dihasilkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian. Adapun rencana dokumen yang akan dilakukan dalam penelitian ini yakni seputar Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen gambaran umum sekolah contohnya profil sekolah, visi-misi, dan proses pembelajaran matematika di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek peneliti. Dokumen yang diteliti dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.⁸ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁹

⁷⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, OP, Cit, hal. 319.

⁸⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

⁹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, OP, Cit., hal. 338.

4. Triangulasi

Metode Triangulasi data digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh tentang strategi guru untuk meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas II di MI Negeri 4 Kebumen. Metode triangulasi sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁰ Ada dua jenis triangulasi yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Tujuan dari triangulasi data ini adalah bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dilakukan secara induktif. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari

¹⁰⁾ *Ibid.*, hal. 330.

fakta empiris.¹¹ Peneliti datang ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan pada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itu menjadi hasil dari penelitian. Adapun teknik analisis data, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa hasil observasi, hasil wawancara dengan narasumber yakni dari guru kelas II A, guru kelas II B, guru kelas C dan Kepala Sekolah dilakukan setelah memasuki sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Kebumen.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹² Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang: bagian data yang perlu diberi kode, bagian yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, OP,Cit., hal.120.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, OP,Cit., hal. 338.

3. Penyajian Data

Penyajian data menurut Moleong adalah sekumpulan data informasi tersusun dan disajikan yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹³ Setelah direduksi data kemudian sekumpulan disajikan dan dikembangkan tanpa mengurangi isinya. Data yang disajikan diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi di triangulasikan kemudian di- sajikan dan ditarik kesimpulan.

4. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesakan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.¹⁴ Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah bisa menjawab rumusan masalah dan bisa memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada setelah diteliti menjadi jelas, dan bermakna.

¹³⁾ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, OP,Cit, hal. 247.

¹⁴⁾ *Ibid*, hal. 248.